

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dilihat dari sudut pandang Islam bukan hanya sekedar memindahkan suatu pengetahuan dari guru ke murid, melainkan suatu proses transformasi holistik yang dapat melibatkan berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dalam hal ini dapat membentuk insan kamil. Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) mendefinisikan pendidikan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 sebagai bentuk usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses pendidikan dan pembelajaran, penekanan pada kualitas bahan ajar dengan mengutamakan profesionalisme seorang guru dan prestasi siswa. Proses pendidikan dan pembelajaran membutuhkan suatu penyatuan komponen-komponen pembelajaran yang sinergis untuk dapat membentuk suatu kompleksitas disiplin ilmu, baik dalam hal kognisi, emosional, dan psikomotorik. Komponen-komponen pembelajaran dihubungkan dengan kesesuaian pada konteks

¹ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003), Pasal 1 ayat 1, 3.

pembelajaran dan didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Pencapaian tujuan pendidikan yang holistik dan berkualitas sangat bergantung pada seberapa sinergi dari berbagai komponen sistem pendidikan, dimana peran guru mempunyai tempat posisi sebagai sentral. Seorang guru profesional dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tidak hanya memiliki tugas utama mendidik dan mengajar, akan tetapi juga memiliki tugas sebagai pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan memiliki tugas sebagai seseorang yang melakukan evaluasi pada peserta didik pada seluruh jenjang pendidikan, dimulai dari usia dini hingga menengah. Seorang guru juga tidak hanya terbatas pada penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi juga mencakup pada fungsi strategi dalam merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan tahapan yang sangat krusial yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh proses pendidikan, karena efektivitas dan keberhasilan pembelajaran hanya dapat diukur dan diketahui dengan melalui proses evaluasi yang sistematis dan akurat.²

Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran merupakan salah satu dari empat kompetensi utama seorang guru dalam kerangka kompetensi pedagogik seorang guru, termasuk juga dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik, menjadi indikator kunci dalam profesionalisme seorang guru.³ Hal ini juga selaras dengan amanat undang-undang republik Indonesia nomor 20

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, hal.1.

³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 2, hal. 6.

tahun 2003 pasal 57 ayat 1 yang menegaskan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada seluruh pemangku kepentingan.⁴ Dengan melalui proses evaluasi yang komprehensif ini, seorang guru dapat memperoleh gambaran akurat mengenai tingkat penguasaan materi peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memantau perkembangan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang pada akhirnya menjadi suatu dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam kualitas pembelajaran.⁵

Penyusunan instrumen evaluasi, bentuk instrumen evaluasi yang paling sering digunakan dalam sistem pendidikan adalah tes sebagai alat pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik. Menurut pendapat Arikuntoro tentang tes. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, sehingga menghasilkan nilai tentang tingkah laku atau prestasi yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai peserta didik atau dengan nilai standar yang ditetapkan.⁶ Kualitas suatu tes dapat sangat menentukan validitas dan reliabilitas hasil evaluasi pembelajaran. Tes yang berkualitas rendah tidak hanya menghasilkan informasi yang bias tentang

⁴ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* Yogyakarta:Teras, 2009, hal. 46

⁵ Eddy Soewardi Kartawidjaya, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar* Bandung: Sinar Baru, 1987, hal. 121

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018, hal. 67

kemampuan peserta didik, tetapi juga dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif dan bahkan dapat menyesatkan seorang guru atau seorang yang memiliki pengaruh di dunia pendidikan dalam pengambilan keputusan pendidikan.⁷ Dalam PAI, penggunaan instrumen tes yang tidak berkualitas dapat berakibat sangat fatal karena dapat menyangkut pada penilaian terhadap pemahaman dan pengalaman ajaran agama yang akan mempengaruhi pembentukan kepribadian seorang muslim peserta didik.⁸

Hasil belajar siswa sebagai bahan evaluasi merupakan suatu proses evaluasi itu sendiri untuk dapat mengukur tingkat kemampuan seorang siswa dalam menguasai bahan materi yang diajarkan. Evaluasi sebagai suatu proses evaluasi pendidikan meliputi penyediaan semua pelayanan satuan pendidikan, yaitu jasa profesional yang mengarah pada keberhasilan operasional sesuai dengan tujuan pendidikan. Salah satu bentuk evaluasi pendidikan yang kongkrit dan numerik adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai melalui evaluasi.

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam siklus pendidikan. Hasil evaluasi juga sangat berpengaruh dalam pembuatan keputusan yang tidak dapat terpisahkan oleh yang terkait seperti guru. Oleh karena itu, evaluasi merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, guru akan mengetahui

⁷ Eddy Soewardi Kartawidjaya, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*, Bandung: Sinar Baru, 1987, hal. 143-145

⁸ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, hal. 203-205.

bagaimana perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa atau peserta didik serta secara umum dapat mengetahui berhasil dan tidaknya program pembelajaran. Agar evaluasi dapat memberikan keberhasilan yang baik, maka diperlukan alat evaluasi yang tepat dan telah teruji dengan baik. Alat evaluasi juga harus dapat menghasilkan data yang diperlukan yang sesuai dengan tujuan evaluasi tersebut. Dalam proses pembelajaran, guru membutuhkan data yang terkait dengan perkembangan belajar siswa, oleh karena itu guru harus melakukan serangkaian pengukuran sesuai dengan jenis penilaiannya. Untuk keperluan bahan evaluasi diperlukannya alat evaluasi yang bermacam-macam, seperti kuesioner, tes, skala, format observasi, dan lain-lain. Dari sekian banyak alat evaluasi, secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni alat tes dan nontes. Khusus untuk evaluasi hasil pembelajaran pada penelitian ini adalah alat evaluasi yang banyak digunakan adalah tes. Dari berbagai banyaknya bentuk tes, ada suatu jenis tes yang instrumennya telah di standarisasi. Artinya, jenis tes tersebut telah diuji secara validitas dan reliabilitasnya secara ketat serta diuji kelayakan penggunaannya secara praktis. Jenis tes ini disebut dengan tes standar (*standardized test*). Berbeda dengan tes yang dibuat guru yang hanya dapat mengukur kemampuan siswanya sendiri, tes standar dapat digunakan oleh siswa-siswa lintas sekolah selama siswa tersebut masuk dalam kriteria yang telah ditetapkan. Hasil tes itu menunjukkan tingkat kemampuan siswa pada bidang tertentu yang diakui secara normatif.

Tes adalah salah satu dari sekian banyaknya macam bentuk alat evaluasi

untuk mengukur seberapa jauh tujuan pendidikan tercapai, ini berarti bahwa evaluasi tersebut hasil dari proses pembelajaran. Tes yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, harus efisien, standar, normatif, objektif, valid (efektif), reliabel (dapat diandalkan)⁹. Alat tes menempati posisi yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena berperan dalam proses pengumpulan data. Alat tes yang efektif dan dapat diandalkan, dapat memberikan data yang valid dan reliabel serta dapat menarik kesimpulan yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.¹⁰

Analisis butir soal dalam evaluasi pendidikan secara tidak langsung memiliki kontribusi pada indikator kualitas pendidikan yang menjadi fokus pada penilaian akreditasi, seperti efektivitas pembelajaran, pencapaian standar kompetensi lulusan, dan sistem penjaminan mutu internal.¹¹ Dengan demikian, integrasi analisis butir soal dalam sistem evaluasi sekolah tidak hanya membantu dalam mencapai akreditasi yang baik dan berkelanjutan, akan tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap sekolah serta dalam menciptakan lingkungan positif bagi perkembangan institusi pendidikan.¹²

Validitas instrumen berkaitan dengan derajat yang tepat untuk dapat

⁹ Kadir, A. (2015). "Menyusun dan menganalisis Tes Hasil belajar". *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8 (2), hal. 72.

¹⁰ Yusup, F. (2018). "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), hal.22

¹¹ Putri Lestari, (2020), "Indikator Kualitas Pendidikan dalam Akreditasi," *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan* 11, no. 3. Hal. 44–50

¹² Nugroho, (2021), "Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan Terakreditasi," *Jurnal Sosial dan Pendidikan* 10, no. 2, hal. 90–97

mengukur apa yang dimaksud dengan pengukuran, dan reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana pengukuran tersebut dapat diandalkan berdasarkan dengan konsistensinya. Suatu perangkat dapat dikatakan valid jika dapat menampilkan data dari variabel dengan benar dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Suatu perangkat juga dapat dikatakan reliabel jika mampu menyediakan data yang reliabel atau konsisten.¹³

Pembelajaran al Qur'an dan Hadits berbasiskan metode AZZA di kota Banjarmasin dan Banjarbaru merupakan hal yang baru untuk menanamkan nilai agama sejak dini, dan telah dilakukan penelitian sebelumnya tentang evaluasi pembelajaran dengan judul "Evaluasi efektivitas pembelajaran al Qur'an dan Hadits berbasis metode Azza" dengan hasil penelitian yang berkesimpulan bahwa pembelajaran al Qur'an dan Hadist berbasis metode Azza telah sesuai dengan indikator pada evaluasi konteks oleh Ahmad Fikriyanto, M.Pd.¹⁴ Akan tetapi, saat ini peneliti tidak puas akan hasil penelitiannya, yaitu pada tes hasil belajar tentang pembelajar al Qur'an dan Hadist berbasis metode Azza yang dilakukan belum diketahui validitasnya, reliabilitasnya, tingkat kesulitannya, daya pembedanya, dan daya kecohnya. Padahal, instrumen tes yang valid dan reliabel sangat diperlukan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa secara akurat.

Yayasan Taman Pendidikan al Qur'an dan Hadits berbasis metode Azza

¹³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2013, Cetakan ke-15, hal. 23

¹⁴ Ahmad Fikriyanto (2022). *Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis Berbasis Metode Azza*. *Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*.

menggunakan pembelajaran yang rutin memberikan tentang pendidikan Al-Qur'an dan Al Hadits. Namun, belum diketahui apakah tes hasil belajar yang dilakukan di yayasan-yayasan TPA tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan tepat, terkhusus pada kelas Wustho, yang mana kenaikan atau kelulusan dari kelas ini sangat berpengaruh pada kelas selanjutnya yaitu kelas Ulya dengan kurikulum pembelajarannya menggunakan Al Qur'an sebagai media pembelajaran inti. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyusunan instrumen tes hasil belajar metode azza pada kelas Wustho serta dilakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya pembeda, dan daya pengecohnya agar instrumen tes hasil belajar tersebut menjadi instrumen tes hasil belajar yang standar.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun instrumen hasil belajar dalam pembelajaran AL Qur'an dan Hadits berbasis metode Azza pada kelas Wustho dan mengukur instrumen tesnya secara validitas, reliabilitas, kesukaran tes, daya beda, dan efektivitas pengecoh tes hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di TPA kota Banjarmasin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan terhadap tes hasil belajar sehingga dapat mengukur kemampuan siswa secara akurat dan diharapkan agar dapat meningkatkan proses perkembangan kurikulum dalam proses belajar mengajar.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penyusunan dan analisis kualitas tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits metode Azza pada kelas Wustho TPA di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru, dengan rincian sebagai berikut:

1. Proses penyusunan instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits metode Azza pada kelas Wustho TPA di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru.
2. Validitas butir soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits dalam bentuk pilihan ganda dan esai.
3. Reliabilitas instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada bentuk soal pilihan ganda dan esai.
4. Tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar pada soal pilihan ganda dan esai.
5. Daya pembeda butir soal tes hasil belajar pada soal pilihan ganda dan esai.
6. Efektivitas pengecoh (distractor) pada soal pilihan ganda dalam instrumen tes hasil belajar

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses penyusunan instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits metode Azza pada kelas Wustho TPA di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru.
2. Menganalisis validitas butir soal tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits dalam bentuk pilihan ganda dan esai.
3. Menganalisis reliabilitas instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada bentuk soal pilihan ganda dan esai.
4. Menganalisis tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar pada soal pilihan ganda dan esai.
5. Menganalisis daya pembeda butir soal tes hasil belajar pada soal pilihan ganda dan esai.

6. Menganalisis efektivitas pengecoh (*distr-actor*) pada soal pilihan ganda dalam instrumen tes hasil belajar.

D. Signifikasi Penelitian

Adapun signifikasi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi standarisasi tes hasil belajar sehingga dapat memberikan kontribusi evaluasi dalam dunia pendidikan Al Qur'an dan Hadits dengan metode AZZA.
 - b. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam membuat tes hasil belajar yang standar untuk kelas Wustho, yang berhubungan dengan pembelajaran al Qur'an dan Hadits berbasis metode AZZA.
 - c. Menambah wawasan pengetahuan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan perubahan evaluasi hasil belajar Al Qur'an dan Hadits berbasis metode AZZA.
 - d. Hasil penelitian ini berbentuk tes standar yang diharapkan dalam dijadikan acuan bahan ajar dan bacaan serta dapat memperkaya bahan evaluasi hasil belajar pada perpustakaan khususnya UIN Antasari Banjarmasin.
2. Secara Praktis.
 - a. Memberikan informasi tentang bahan penyusunan tes hasil belajar yang standar untuk mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits berbasis metode AZZA pada kelas Wustho di TPA kota Banjarmasin.

- b. Memberikan masukan kepada guru dan yayasan tentang kualitas tes standar sebagai bentuk instrumen evaluasi yang digunakan selama ini.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan perkembangan instrumen tes standar hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada kelas Wustho di TPA kota Banjarmasin.
- d. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran Al Qur'an dan Hadits.
- e. Sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti lain ingin melakukan penelitian serupa terkait penyusunan instrumen tes hasil belajar metode AZZA kelas Wustho di TPA kota Banjarmasin

E. Definisi Operasional

1. Penyusunan Instrumen Tes

Salah satu usaha dalam bentuk upaya untuk dapat mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah tercapai, dapat dilakukan dengan evaluasi, dalam penelitian ini evaluasi hasil belajar. Alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar tersebut banyak macamnya, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan tes sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar. Tes adalah salah satu cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Sebagai pendidik, keterampilan yang harus dikuasai adalah sistem penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa disekolah, aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, yaitu: penyusunan soal, analisis butir

soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, dan pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian. Menurut Suharsimi, tes yang baik harus memenuhi beberapa syarat, antara lain: harus efisien, harus baku atau standar, mempunyai norma, objektif, sah atau valid, reliabel.¹⁵ Oleh karena itu untuk memperoleh tes yang baik, tes tersebut harus di uji coba terlebih dahulu dan hasilnya akan dianalisis sehingga memenuhi persyaratan tersebut.

2. Analisis Kualitas Instrumen Tes

Sebagai alat ukur, suatu Instrumen tes dapat dikatakan baik jika telah memenuhi suatu kriteria atau prinsip-prinsip utama dalam penyusunan instrumen tes. Tujuan adalah agar hasil pengesanan dengan alat ukur tersebut dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari suatu objek yang hendak diukur. Instrumen tes yang akan digunakan tersebut, paling tidak diharuskan untuk memiliki syarat yang telah dipenuhi secara valid dan reliabel serta turut juga memperhatikan daya beda dan tingkat kesukarannya.

Serangkaian kegiatan analisis kualitas instrumen tes yang meliputi uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh pada suatu butir soal berguna untuk mengidentifikasi mana soal-soal yang termasuk dalam kategori baik, sedang, kurang baik, dan buruk. Dengan melakukan serangkaian kegiatan tersebut pada tiap butir soal, maka dapat diketahui kelemahan atau kekurangan dari tes yang telah disusun dan dapat ditindaklanjuti dengan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:PT. Bumi Akara,2013, hal.72

mengadakan perbaikan.

Adapun penulisan penelitian ini, peneliti mencoba untuk menyusun dan menganalisis instrumen tes hasil belajar yang dapat dilakukan dengan menghitung:

1. Validitas butir tes, 2. Reliabilitas tes, 3. Indeks kesukaran, 4. Daya pembeda, 5. Pengecoh. Tujuan melakukan analisis instrumen tes hasil belajar ini adalah untuk mendapatkan tes yang baik dan sesuai persyaratan kelayakan instrumen tes penilaian.

3. Tes hasil Belajar

Tes adalah pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah/suruhan lain yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Hasil pelaksanaan tugas tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan tertentu terhadap peserta didik.¹⁶

Tes hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kegiatan penyusunan instrumen tes hasil belajar serta meneliti kualitas tes hasil belajar tersebut agar menjadi standar tes yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan evaluasi proses belajar. Adapun dalam bentuk tes dalam penyusunan instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang mencakup pendidikan agama Islam pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berbasis metode azza yang dikhususkan untuk kelas Wustho untuk naik ke kelas Ulya sebagai kurikulumnya. Dan untuk menganalisis kualitas instrumen tes hasil belajar dapat dilakukan dengan

¹⁶ Asrul. Rusydi Ananda. Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2015, hal.2

menghitung atau mengukur validitasnya, reliabilitasnya, indeks kesukarannya, daya pembeda, dan pengecohnya.

4. Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits berbasis Metode Azza

Metode azza dilatar belakangi oleh rasa kurang puasanya terhadap hasil pembelajaran Al Qur'an dan Hadits dengan metode-metode sebelumnya, sehingga Ustadz Zakki Zamani terdorong untuk menyusun metode yang baru yang diberi nama Azza. Dengan dibantu oleh sahabat beliau yaitu Ustadz Rudi maka dimulailah dengan penyusunan buku pembelajaran membaca Al Qur'an yang bertingkat dari yang paling dasar.¹⁷

Pada penelitian yang ingin diteliti saat ini adalah bukan berfokus pada saat pembelajaran berlangsung sebagai mana yang dilakukan peneliti sebelumnya oleh Ahmad Fikriyanto yang berfokus pada mengevaluasi pembelajaran Al Qur'an dan Hadits berbasis Metode Azza, namun fokus penelitian ini pada penyusunan Instrumen tes standar hasil belajar Al Qur'an dan Hadits pada pembelajaran Al Qur'an dan Hadits berbasis Metode Azza ini yang lebih terkhusus lagi untuk kelas Wustho, karena peneliti merasa kurang puas atas hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Fikriyanto yang mengevaluasi pembelajarannya hanya sampai tahap proses pembelajaran tersebut, tetapi tidak sampai pada proses pengevaluasian hasil belajar peserta didiknya.

¹⁷ Ahmad Fikriyanto, *Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Al qur'an dan Hadits berbasis Metode Azza*, Thesis: Pascasarjana UIN Antasari, 2022, hal. 68

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian penting dalam suatu karya ilmiah yang berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Melalui telaah terhadap penelitian terdahulu, peneliti dapat mengetahui posisi penelitiannya, menemukan celah penelitian (*research gap*), serta menghindari terjadinya duplikasi penelitian. Selain itu, kajian ini juga menjadi dasar dalam memperkuat landasan teoretis dan konseptual yang digunakan dalam penelitian.

Sejumlah penelitian yang berkaitan dengan penyusunan dan analisis kualitas instrumen tes hasil belajar telah banyak dilakukan, baik pada mata pelajaran umum maupun pendidikan agama Islam. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menitikberatkan pada analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta efektivitas pengecoh sebagai indikator kualitas suatu instrumen evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas instrumen tes sangat menentukan keakuratan dalam mengukur capaian hasil belajar peserta didik.

Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penyusunan dan analisis kualitas tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Azza pada tingkat Wustho TPA, khususnya di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan guna melengkapi kekosongan kajian yang ada, sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran Al-Qur'an

Hadits yang lebih berkualitas.

Dengan demikian, melalui kajian penelitian terdahulu ini, peneliti tidak hanya memperoleh pijakan konseptual yang kuat, tetapi juga dapat menegaskan kebaruan (*novelty*) dan relevansi penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan analisis peneliti pada beberapa penelitian terdahulu, peneliti menemukan penelitian tesis yang judulnya mirip yaitu:

No	Penulis (Tahun), Judul.	Isi	Relevansi	Perbedaan Penelitian
1	Amsyarif (2020) , Kualitas Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kabupaten Kapuas. Tesis, Pasca Sarjana. UIN Antasari. ¹⁸	Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis kualitas soal ujian sekolah berstandar nasional pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar tahun ajaran 2017/2018 kabupaten kapuas. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan subjek penelitiannya adalah naskah	Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada peneliti dalam segi menganalisis kualitas soal sebagai objek penelitian berdasarkan dengan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran item, daya pembeda item, dan	Perbedaan penelitian yang dilakukan Amsyarif pada tahun 2020 dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini terdapat pada subjek penelitian yang dimana naskah soal yang disusun pada penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amsyarif yang dimana naskah soalnya sudah tersusun oleh pihak pemerintah. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian yang

¹⁸ Amsyarif, "Kualitas Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kabupaten Kapuas." Thesis, Pasca Sarjana. UIN Antasari. (2020), <https://idr.uin-antasari.ac.id/14809/>

		soal dan lembar jawaban para siswa yang berjumlah 100 lembar. Dan objek penelitiannya adalah kualitas soal ujian sekolah berstandar nasional berdasarkan analisis validitas, reliabilitas, kesukaran item, daya pembeda, fungsi pengecoh, relevansi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.	fungsi pengecoh	dilakukan oleh peneliti, yaitu berfokus pada Taman Pendidikan Qur'an (TPQ).
2	Nidaur Rahmah (2020), Kemampuan Guru PAI dalam Penyusunan Soal Berbasis Kurikulum 2013 di SMAN dan	Penelitian ini dilakukan karena peneliti bertujuan untuk mengetahui sampai mana pengetahuan seorang guru PAI dalam	Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada subjek	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat oleh penulis terletak pada mata pelajaran PAI yang hanya berfokus pada PAI saja, namun pada penelitian yang

	SMKN Kota Banjarmasin Tesis, Pasca Sarjana. UIN Antasari. ¹⁹	melakukan penyusunan soal berbasis kurikulum 2013 yang berlokasi pada SMKN kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah naskah soal dan lembar jawaban siswa pada mata pelajaran PAI dan objek penelitian ini adalah kemampuan guru dalam penyusunan soal berbasis kurikulum 2013 melalui analisis daya beda, fungsi pengecoh, kesukaran item, validitas dan reliabilitas soal yang terdiri dari 50 butir soal.	penelitian, yaitu naskah soal dan lembar jawaban siswa, dan pada analisis kualitas soal dengan berdasarkan analisis validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.	dilakukan peneliti, memiliki fokus yang lebih detail yaitu pada mata pelajaran al Qur'an dan Al Hadits. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian yang memang memiliki pengaruh pada mata pelajaran.
3	Rima Damayanti	Penelitian ini	Penelitian ini	Perbedaan yang

¹⁹ Nidaur Rahmah, “Kemampuan Guru PAI dalam Penyusunan Soal Berbasis Kurikulum 2013 di SMAN dan SMKN Kota Banjarmasin” Thesis, Pasca Sarjana. UIN Antasari. (2020)

	(2025) Analisis butir soal ujian akhir sekolah mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA, SMK, dan MAN di Kabupaten Banjar. Tesis, Pascasarjana.²⁰	bertujuan untuk melakukan analisis pada kualitas butir soal UAS PAI pada tiga jenjang pendidikan yang meliputi SMA, SMK, dan MA di kabupaten Banjar dengan fokus penelitian pada lima indikator utama, yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan diperolehnya data melalui dokumentasi lembar jawaban siswa dan kunci jawaban yang kemudian dilakukan analisis menggunakan rumus-rumus	memiliki relevansi pada tujuan penelitian yaitu menganalisis naskah soal dengan berdasarkan 5 indikator, yaitu validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.	terdapat dengan penelitian ini ada pada lokasi penelitian yang mengubah fokus pada mata pelajaran yang tidak hanya PAI secara umum, namun juga pada mata pelajaran al Qur'an dan Hadist.
--	---	--	--	---

²⁰ Rima Damayanti, “Analisis butir soal ujian akhir sekolah mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA, SMK, dan MAN di Kabupaten Banjar.”, Thesis, Pasca Sarjana. UIN Antasari. (2020).

		analisis butir soal.		
4	Ahmad Fikriyanto (2022) Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis Berbasis Metode Azza pada tahun 2022 Tesis, Pascasarjana.²¹	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat efektivitas serta melakukan evaluasi pembelajaran al Qur'an dan Hadits berbasis metode Azza pada beberapa TPA dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan jenis penelitian evaluasi model CIPP melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.	Relevansi penelitian ini terdapat pada metode pembelajaran yang menjadi sumber bahan ajar untuk digunakan dalam penyusunan instrumen tes hasil belajar. Dan penelitian yang dilakukan peneliti akan menjadi penelitian pelengkap evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh Ahmad Fikriyanto	Penelitian ini berfokus pada mengevaluasi pembelajaran al Qur'an dan Hadits berbasis metode Azza saja. berbeda dengan penelitian yang ingin di angkat peneliti saat ini, yang mana meski memiliki kesamaan pada metode pembelajaran dengan metode azza, akan tetapi memiliki perbedaan pada fokus penelitian nya, yaitu pada analisis validitas dan reliabilitas tes hasil belajar al Qur'an dan hadits berbasis metode Azza
5	Jurnal Penelitian Pendidikan Islam: Edukasia: Zaenal Khafidin “Analisis Validitas dan Reliabilitas Tes Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian dalam jurnal ini memiliki tujuan spesifik tentang menganalisis suatu tes secara validitas dan reliabilitasnya pada mata pelajaran PAI tingkat SMA yang telah	Relevansi penelitian ini adalah pada mata pelajaran yang dianalisis oleh peneliti yaitu PAI, selain itu juga terdapat beberapa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat oleh penulis adalah terletak pada fokus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits, dan terdapat perbedaan pula pada tempat

²¹ Ahmad Fikriyanto, “Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Al qur'an dan Hadits berbasis Metode Azza”, Thesis: Pascasarjana UIN Antasari, (2022).

	Tingkat SMA 1 Bae Kudus pada tahun 2011” ²²	disusun oleh guru pengampu pelajaran tersebut dengan metode penelitian dokumentasi, yang datanya dapat diambil dari butir soal yang telah disusun oleh gurunya, dan hasil jawaban para siswa/siswi disekolah SMA1 Bae Kudus pada tahun 2011	relevansi meski tidak semuanya yaitu pada analisis butir soal atau tes tersebut.	penelitian sebagai objek penelitian, yaitu di TPA. Adapun metode yang digunakan memiliki persamaan, yaitu menggunakan metode penelitian campuran (<i>mixed method</i> kualitatif dan kuantitatif)
6	PINCIS (<i>Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies</i>) Jurnal: Hikmah dan Muslimah “Validitas dan Reliabilitas Tes dalam Menunjang Hasil Belajar PAI” ²³	Penelitian yang dilakukan pada jurnal ini adalah melakukan analisis pada butir soal dengan tujuan yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana tes tersebut valid dalam menghitung tingkat pemahaman siswa serta reliabel untuk dapat digunakan	Relevansi penelitian ini terdapat pada bentuk penelitian yang berfokus pada analisis suatu instrumen tes dan tujuannya yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana para siswa memiliki pemahaman	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat oleh penulis adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan, fokus penelitian dan fokus mata pelajaran PAI. Hikmah dan Muslimah menggunakan metode penelitian studi kepustakaan yang menekankan pada kajian literatur sesuai dengan pokok bahasannya. Adapun persamaan penelitian

²² Zaenal Khafidin, "Analisis Validitas dan Reliabilitas Tes Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014): 253–266, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/775>

²³ Hikmah dan Muslimah, "Validitas dan Reliabilitas Tes dalam Menunjang Hasil Belajar PAI," *Proceedings of International Conference on Interdisciplinary Research (PICIS)*, Vol. 1, No. 1, 2021 :345, <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/520>

		pada semua siswa yang berada dalam lokasi pendidikan tersebut, adapun metode penelitiannya yaitu menggunakan metode dokumentasi dan melakukan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data dari bentuk tes tersebut dan hasil jawaban para siswa	pada materi pembelajaran selain dari pada mata pelajaran yang diteliti pada jurnal ini juga memiliki kesamaan pada penelitian ini.	ini terletak pada pokok bahasan yang sama-sama membahas tentang validitas dan reliabilitas tes hasil belajar PAI.
7	JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan): Rahmat Fadli, Suci Hidayati, Mifathul Cholifah, Rusdi Abdullah Siroj, Muhammad Win Afgani “Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan <i>Product</i>	Penelitian pada jurnal ini membahas tentang analisis instrumen tes secara validitas dan reliabilitasnya dengan tujuan untuk mengetahui seakurat apa tes tersebut dapat mengukur hubungan antara hasil belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI pada tiap siswa dengan menggunakan rumus <i>Product</i>	Selain terdapat relevansi pada mata pelajaran yang diteliti meski secara umum, bentuk penelitiannya juga merupakan bentuk analisis pada suatu instrumen tes hasil belajar meski tujuan dalam mengetahui hasil belajar tersebut berbeda	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat oleh penulis adalah terletak pada fokus mata pelajaran PAI yang mana penulis memiliki fokus mata pelajaran PAI, yaitu pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits sedangkan Rahmat Fadli, dkk pada mata pelajaran PAI secara umum saja. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat terletak pada pokok pembahasan yang mana sama-sama membahas tentang mendeskripsikan

	<i>Moment</i> ²⁴	<i>Moment.</i>	dengan yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian pada jurnal ini.	beberapa pola validitas yang dimulai dengan uji korelasi, koefisien uji korelasi, lalu dilanjutkan dengan uji reliabilitas.
8	<i>Al Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya</i> Abdul Qadir, Nuril Huda, dan Dina Hermina "Analisis butir tes: Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh" ²⁵	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada butir tes. Analisis dilakukan berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan prosiding seminar	Relevansi penelitian ini adalah pada analisis butir soal pada bagian tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh yang dirasa terdapat beberapa definisi dan cara analisis yang serupa seperti yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian analisis instrumen tes hasil belajar.	Perbedaan penelitian pada jurnal ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada bentuk analisis yang dimana penelitian yang sedang dijalankan ini tidak hanya pada tingkat kesukaran, daya pembeda, namun juga pada efektivitas pengecoh, selain pada itu juga penelitian yang terdapat pada jurnal melakukan analisis pada butir soal untuk secara umum, sedangkan pada penelitian ini melakukan analisis butir soal pada mata pelajaran yang spesifik yaitu PAI karena terdapat tujuan yang berbeda pada tujuan penulisan penelitian tersebut.
9	<i>Tafkir:</i>	Penelitian ini	Penelitian	Perbedaan penelitian

²⁴ Rahmat Fadli, Suci Hidayati, Mifathul Cholifah, Rusdi Abdullah Siroj, dan Muhammad Win Afgani, "Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment," *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no. 3 (2023): 1734–1739. <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1419>

²⁵ Abdul Qadir, Nuril Huda, dan Dina Hermina, "Analisis Butir Tes: Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh," *Al Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 1450–1467 <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/download/1069/962/2104>

<i>Interdisciplinary Journal of Islamic Education</i>, Vol. 6 No. 3, 2025 Muh Syahrul Sarea, Andi Harpeni Dewantara, dan Sabbar Dahham Sabbar "Development of A Comprehensive Instrument for The Islamic Education Subject Examination"²⁶	bertujuan mengembangkan instrumen ujian komprehensif pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam yang sebelumnya belum memiliki instrumen baku dan belum melalui proses pengujian kualitas secara sistematis. Peneliti menggunakan metode Research and Development (R&D). Instrumen yang dikembangkan berupa 20 soal pilihan ganda untuk mengukur kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam. Analisis empiris dilakukan menggunakan aplikasi R Studio dengan mengkaji karakteristik	Syahrul Sarea dan kawan-kawannya menyusun instrumen ujian komprehensif Pendidikan Islam, sedangkan penelitian yang sedang dikerjakan ini, menyusun instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits berbasis Metode Azza. Adapun persamaan yang lainnya, penelitian sama-sama tidak hanya menganalisis soal yang sudah ada, tetapi juga menyusun instrumen terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian kualitas. Selain	pada jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitiannya yang mana jenis penelitian pada jurnal ini adalah R&D sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Selain itu juga terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah Al Qur'an dan Hadits. Adapun pada butir soal yang dilakukan analisis terdapat sedikit persamaan pada 20 butir soal pilihan ganda, namun pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya butir soal pada bentuk pilihan ganda, tetapi juga ada 5 butir soal bentuk esai
---	--	--	---

²⁶ Muh Syahrul Sarea, Andi Harpeni Dewantara, dan Sabbar Dahham Sabbar, "Development of A Comprehensive Instrument for The Islamic Education Subject Examination," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 6, no. 3 (2025): 756–767. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/tijie/article/view/1940>

		butir soal berdasarkan Teori Tes Klasik (Classical Test Theory/CTT), meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, serta reliabilitas instrumen.	daripada itu penelitian menggunakan analisis butir soal berdasarkan Teori Tes Klasik (Classical Test Theory) dengan indikator yang hampir sama, yaitu: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.	
10	<i>Dinasti International Journal of Education Management and Social Science (DIJEMSS)</i>, Vol. 6 No. 2 Tahun 2024. Muhammad Reza, Fakhruddin, dan Wiwi Isnaeni <i>"Integration of Islamic Religious Education in the Development of Reading and Numerical Literacy Tests: An Analysis of the</i>	Penelitian ini dilatar belakangi karena terbatasnya instrumen tes literasi membaca dan numerasi yang mengintegrasikan nilai-nilai PAI. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan instrumen tes literasi membaca dan numerasi yang terintegrasi dengan materi PAI sehingga mampu	Jurnal ini memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu pada proses analisis instrumen yang mana tidak hanya menggunakan instrumen yang telah tersedia, tetapi juga melakukan penyusunan instrumen berdasarkan	Perbedaan penelitian pada jurnal ini pada penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu pada tujuan penelitian yang berbeda yang mana tujuan penelitian pada jurnal tersebut memiliki tujuan menyusun instrumen tes literasi membaca dan numerasi yang terintegrasi dengan PAI sedangkan tujuan penelitian pada penelitian tesis ini adalah menyusun dan menganalisis kualitas tes hasil belajar Al Qur'an dan Hadits dengan

	<i>Rasch Model</i> ²⁷	mengukur kemampuan literasi sekaligus pemahaman keagamaan peserta didik. Penelitian ini menggunakan R&D dengan model IDDIE yang meliputi lima tahapan: <i>analysis, design, development, implementation, dan evaluation</i>	kompetensi pembelajaran yang akan diukur. Selain itu pada penelitian jurnal ini juga memiliki kesamaan pada pengujian kualitas instrumen melalui analisis validitas dan reliabilitas sehingga instrumen yang dihasilkan memenuhi syarat sebagai alat evaluasi pembelajaran .	berbasis metode pembelajarannya metode Azza. Selain pada itu terdapat perbedaan juga pada jenis penelitiannya serta subjek penelitiannya hingga fokus analisisnya.
--	----------------------------------	---	--	--

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada tesis ini mengacu pada pedoman karya ilmiah edisi tahun 2021 yang dikeluarkan oleh UIN Antasari Banjarmasin.

Pada BAB I ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

²⁷ Muhammad Reza, Fakhruddin, dan Wiwi Isnaeni, "Integration of Islamic Religious Education in the Development of Reading and Numerical Literacy Tests: An Analysis of the Rasch Model," *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science (DIJEMSS)* 6, no. 2 (2024): 1461–1480. <https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/3638>

penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional/istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

BAB II berisikan tentang tinjauan umum tentang penyusunan dan analisis instrumen tes hasil belajar, tinjauan tentang instrumen tes hasil belajar pendidikan agama Islam, tinjauan tentang pembelajaran al Qur'an dan Al Hadits berbasis metode Azza.

BAB III ini meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, gambaran lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV ini memaparkan tentang hasil penelitian yang diawali dengan pemaparan lokasi penelitian dan data penelitian, serta di akhiri dengan pembahasan hasil dari penelitian ini yang akan menjadi nilai kesesuaian teori dengan apa yang terjadi di lapangan.

BAB V berisi kesimpulan dan saran uraian singkat hasil temuan data penelitian di lapangan serta hubungannya dengan teori yang ada serta dilanjutkan dengan Daftar Pustaka serta lampiran.

